

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada bagian ini terlebih dahulu akan diterangkan tentang hal-hal yang akan mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data terjun langsung di lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan dengan kejadian yang sebenarnya (Kartini Kartono: 1999). Adapun data-data yang akan diperoleh penulis yaitu dengan menanyakan langsung kepada pemilik lahan serta pengolah lahan kelapa sawit di desa Sencalang Inhil.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi hasil penelitian dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono: 2011). Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan menggunakan angka-angka melainkan data tersebut berasal dari catatan lapangan, naskah wawancara, catatan pribadi, dan dokumentasi. sehingga yang menjadi tujuan utama

penelitian kualitatif yaitu mengungkap realita dibalik fenomena yang ada secara tuntas dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Sencalang Kab.Indragiri Hilir, Riau.

C. Informan Penelitian

Pihak-pihak yang akan menjadi informan pada penelitian ini antara lain:

- a. Kepala desa
- b. Pemilik lahan
- c. Penggarap lahan yang menjadi informan diambil secara acak

D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data harus sesuai dengan asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Penelitian kualitatif tidak mempersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat atau tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposive dalam menentukan dan menemukan informan. Prosedur purposive dalam Burhan (2014) adalah salah satu strategi menentukan informan dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah tertentu.

E. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Sugiyono (2009:65), menyatakan bahwa “dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.” Dengan metode ini, penulis mengamati

pelaksanaan penggarapan lahan pertanian kelapa sawit di Desa Sencalang, Indragiri Hilir.

b. Wawancara

Menurut Nawawi dan Martini (1992:98), pengertian wawancara atau *interview* adalah alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi (*Interviewer* atau *information*) yang dijawab secara lisan pula oleh responden (*interview*).

c. Dokumentasi

Sugiyono (2009:82), menyatakan bahwa pengertian dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini telah dilakukan sejak sebelum penelitian memasuki lapangan melalui data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan sebagai fokus penelitian. Meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan terus berkembang jika sudah terjun kelapangan. Analisis data akan terus dilakukan pada saat pengumpulan data dan hingga selesai.

Teknik analisis data data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Miles, Huberman dalam Sugiono 2014).

Sehingga, langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data (*Data Collect*)

Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian melakukan pencatatan secara rinci dan cermat serta mendokumentasikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pegklarifikasian, pengabstrakan atau transparansi data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga mendapatkan kesimpulan data yang diverifikasi.

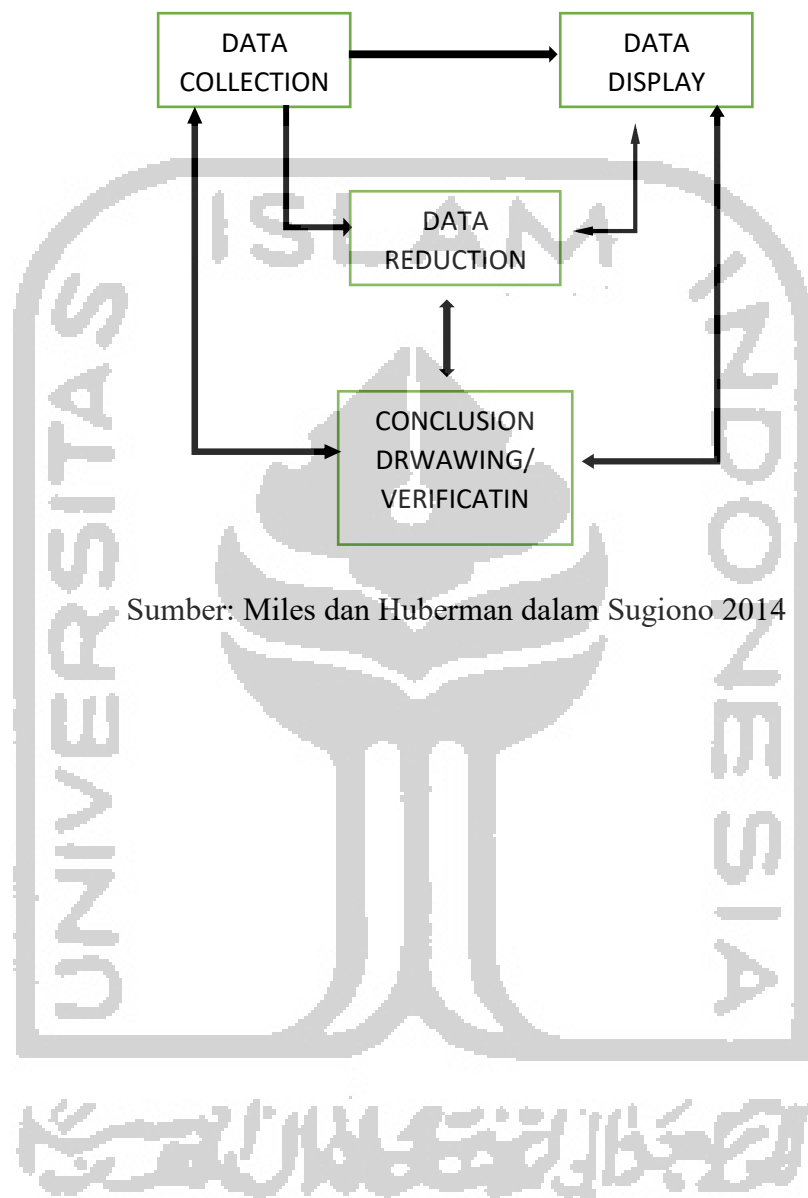
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian, grafik, bagan, matrik, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drwaing/Verification*)

Kesimpulan ditarik dari data yang diperoleh dari lapangan, kemudian direduksi, kemudian disajikan, dan pada akhirnya ditarik kesimpulan. Kesimpulan kemudian diverifikasi dengan data pendukung. Setelah diverifikasai maka kesimpulan tersebut merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berikut ini komponen analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2014).

Bagan 3.1 Analisis Data Kualitatif

Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiono 2014